



Walikota: Selektiflah dalam Bergaul dan Berorganisasi

YOGYA (MERAPI) - Kasus orang hilang yang diduga mengikuti Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar), cukup menyedot perhatian warga. Untuk mengantisipasi adanya korban baru, Walikota Yogya Haryadi Suyuti, meminta masyarakat untuk selektif dalam bergaul dan berorganisasi. Para orangtua juga diminta untuk lebih intens mengawasi putra-putrinya.

"Jangan mudah percaya terhadap gerakan menyimpang seperti Gafatar dan gerakan lain dapat menyebar paham eksklusif dan tidak pas," kata Walikota, Selasa (12/1).

Menurutnya, gerakan menyimpang, kerap menggunakan kedok kegiatan sosial untuk meyakinkan calon rekrutannya. Setelah tertarik untuk bergabung dengan gerakan tersebut, calon korban biasanya diberi buku atau majalah untuk bacaan. Selanjutnya mereka dikumpulkan di suatu tempat dan didoktrin

atau dicuci otak dengan paham mereka. Setelah itu, korban pergi meninggalkan rumah dan menghilang.

"Masyarakat agar berhati-hati terhadap gerakan semacam ini, atau organisasi yang menawarkan kegiatan sosial berlebihan," jelas Haryadi.

Sikap hati-hati dan waspada harus dimiliki setiap warga, sehingga tidak mudah terjebak dan terjerumus dalam gerakan menyimpang. Jika sudah terjebak, korban akan merasa paham yang dianutnya adalah yang paling benar. Sedangkan paham yang dianut orang-orang sekelilingnya dianggap salah, sehingga harus ditinggalkan.

Khusus untuk para orangtua, Haryadi berpesan agar memantau seluruh kegiatan yang diikuti putra-putrinya. Terutama kegiatan di luar rumah dan harus mengingap di tempat lain. (Riz)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005